

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tinggiran Baru Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 10 siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Tindakan kelas dilaksanakan dalam mata pelajaran PAI semester II pada materi “Perilaku Terpuji”. Adapun yang menjadi permasalahan penelitian adalah rendahnya aktivitas belajar, pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi perilaku terpuji.

Guna meningkatkan pemahaman siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*. Tindakan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai seorang guru bagi teman-temannya. Proses pembelajaran dilaksanakan secara terbuka dengan memberi ruang siswa untuk membuat pertanyaan dan memberikan jawabannya berkaitan dengan materi perilaku terpuji tentang pengertian, tujuan maupun manfaat berperilaku jujur dan amanah.

Selama proses pembelajaran, pengamatan terhadap tahapan pelaksanaan tindakan kelas dilakukan melalui dua cara, sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses penerapan strategi *every one is a teacher here* yang berkaitan dengan aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, pemahaman materi perilaku terpuji dan nilai hasil belajar.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai tahapan tindakan kelas, baik siklus pertama maupun kedua yang mencakup perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam pembelajaran materi perilaku terpuji dilaksanakan selama 2 x 35 menit dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa, pemahaman materi perilaku terpuji dan nilai hasil belajar.
  - a. Guru belum melibatkan siswa untuk terlibat aktif, merasakan bahwa materi yang dipelajarinya adalah sesuatu yang berguna.
  - b. Guru belum memberi ruang pendapat, pemikiran dan gagasan terdidik atas dasar pertanyaan dan jawaban yang diberikannya.
  - c. Kegiatan belajar mengajar belum memberikan dorongan kepada siswa untuk mengkaji, mengkonstruksi kemampuan berpikir, merumuskan gagasan, mengungkapkan pikirannya, sehingga menemukan suatu makna yang mendalam dalam kegiatan belajarnya.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan rencana pengajaran agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada aspek perilaku jujur. Indikator keberhasilan belajar berkaitan dengan kemampuan bertanya dan menjawab tentang pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai arah tindakan kelas untuk mampu meneladani perilaku jujur yang ditampilkan oleh Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq. Melalui keteladanan dimaksud, siswa dibimbing untuk dapat menjelaskan; a) pengertian berperilaku jujur, b) tujuan berperilaku jujur, dan c) manfaat berperilaku jujur.

4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

5) Membuat alat evaluasi. Tingkat pemahaman siswa dinilai melalui kemampuan menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur. Sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru menyampaikan topik yang dipelajari dan manfaat kegiatan pembelajaran.
- b) Guru membagikan LKS materi berperilaku jujur kepada masing-masing siswa
- c) Membagikan selembar kertas kepada siswa dan meminta mereka untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- d) Mengumpulkan kertas pertanyaan dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa. Setiap siswa diminta membaca dan menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut secara individual.
- e) Siswa diminta secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
- f) Setelah dibacakan jawabannya, kepada siswa lain diminta untuk memberikan komentar atau menambahkannya
- g) Guru selanjutnya memberikan penguatan, masukan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai pertanyaan dan jawaban siswa.
- h) Guru membimbing siswa membuat simpulan atas materi pembelajaran.

b) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami perilaku terpuji.
- c) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi pembelajaran
- d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1: Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
3	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
4	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Memberikan petunjuk tahapan pembelajaran				√	
8	Memberi waktu siswa membuat pertanyaan				√	
9	Memberi waktu siswa menjawab pertanyaan				√	
10	Membimbing diskusi siswa tentang berperilaku jujur			√		
11	Membimbing telaah siswa tentang berperilaku jujur			√		
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Jumlah			12	48	20
	Skor Perolehan			80		

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100 = \frac{78}{100} \times 100 = 78; \text{klasifikasi baik}$$

Pengelolaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat berjalan sesuai rencana, suasana kelas mulai tercipta secara kondusif, di mana siswa dapat belajar secara aktif dan partisipatif. Strategi *every one is a teacher here* yang mengembangkan kegiatan belajar siswa sejak awal dengan mengajaknya untuk berperan aktif dalam kegiatan belajarnya. Guru memberikan ruang membuat pertanyaan dan memberikan jawaban atas dasar pemikiran dan pemahamannya masing-masing.

Kegiatan belajar yang memberi kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, di satu sisi dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Namun di sisi lain, memunculkan persoalan di mana sebagian siswa yang memang suka berbicara, mengemukakan pendapatnya secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dengan pembicaraan yang tidak beraturan, sama-sama ingin berbicara. Sementara siswa yang cenderung pendiam merasa gugup jika harus diminta untuk berbicara mengemukakan jawaban atas pertanyaan siswa lainnya tentang berperilaku jujur. Hal ini menyebabkan sampai akhir kegiatan pembelajaran, diskusi antar siswa terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur tidak dapat terlaksana.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi berperilaku jujur melalui strategi *every one is a teacher here* terdapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2: Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Dina Safitri	4	4	4	4	3	3	3	3	28
2	Hasan	4	3	3	3	3	3	4	4	27
3	Husin	3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	M. Rifki	4	3	3	3	3	3	3	3	25
5	Rica Dwi Amalia	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	Rifani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Risandi	3	3	3	3	3	2	3	3	22
8	Hamdani	3	2	2	3	3	3	3	3	22
9	Fitrian	3	3	3	2	2	2	3	3	21
10	Astuti	2	3	3	2	2	3	3	2	20
	Jumlah	32	31	31	30	28	28	31	31	
	Skor Perolehan	242								

Keterangan indikator penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
2. Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi *every one is a teacher here*
3. Menuliskan pertanyaan tentang perilaku jujur
4. Memberikan jawaban tentang kebaikan berperilaku jujur
5. Memberikan kesempatan siswa lain menyampaikan pendapatnya
6. Menyampaikan telaah atas tujuan dan manfaat berperilaku jujur
7. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
8. Membuat simpulan isi materi pembelajaran

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{242}{400} \times 100 = 60,50; \text{klasifikasi sedang}$$

Mengacu kepada data hasil observasi di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa berada dalam klasifikasi sedang. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* yang memberi ruang pendapat, pemikiran dan gagasan terdidik atas dasar keaktifannya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang mereka buat sendiri dimaknai siswa sebagai kesempatan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, tanpa memperhatikan arah dan tujuan pembelajaran. Bagi siswa yang utama dia telah membuat pertanyaan dan ketika memberikan jawaban yang terpenting ada jawabannya namun tanpa memperhatikan apakah jawaban tersebut tepat ataukah tidak.

Kegiatan belajar dengan strategi *every one is a teacher here* yang relatif baru, diterima siswa dengan baik. Namun aktivitas belajarnya masih belum terarah secara optimal sesuai topik pembelajaran. Isi pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh siswa lebih banyak berkisar pada kebaikan berperilaku jujur bahwa kejujuran membawa kebaikan hidup, banyak teman dan dipercaya orang lain. Di samping itu dinyatakan pula bahwa di masyarakat luas ada banyak orang yang tidak berperilaku jujur. Kondisi ini mengisyaratkan diperlukannya pengaturan terhadap kinerja belajar siswa agar keaktifan belajar yang mulai meningkat dapat diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran materi berperilaku terpuji.



### 3) Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Berdasarkan pengamatan teman sejawat, pemahaman siswa dalam materi perilaku terpuji pada topik berperilaku jujur, dapat dilihat pada tabel 4. 3 berikut.

Tabel 4. 3: Pemahaman Siswa Terhadap Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Dina Safitri	5	4	4	13
2	Hasan	4	4	4	12
3	Husin	4	4	3	11
4	M. Rifki	4	3	3	10
5	Rica Dwi Amalia	3	4	3	10
6	Rifani	3	3	3	9
7	Risandi	3	3	2	8
8	Hamdani	3	3	2	8
9	Fitrian	3	2	2	7
10	Astuti	2	2	1	5
	Jumlah	30	30	24	
	Skor Perolehan	93			

Keterangan indikator penilaian pemahaman pelajaran berperilaku jujur:

1. Mampu menjelaskan pengertian berperilaku jujur
2. Mampu menjelaskan tujuan berperilaku jujur
3. Mampu menjelaskan manfaat berperilaku jujur

Data di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemahaman siswa terhadap topik pembelajaran tentang berperilaku jujur, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{93}{150} \times 100 = 62; \text{klasifikasi sedang}$$

Apabila pemahaman siswa di atas dilihat secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4: Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every One Is ATeacher Here* Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Dina Safitri	13	15	86,66	Sangat Paham
2	Hasan	12	15	80	Paham
3	Husin	11	15	73,33	Paham
4	M. Rifki	10	15	66,66	Paham
5	Rica Dwi Amalia	10	15	66,66	Paham
6	Rifani	9	15	60	Paham
7	Risandi	8	15	53,33	Rendah
8	Hamdani	8	15	53,33	Rendah
9	Fitrian	7	15	46,66	Rendah
10	Astuti	5	15	33,33	Rendah

Pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran berperilaku jujur dengan indikator kemampuan menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur, secara keseluruhan dari isi pertanyaan dan jawaban berada dalam klasifikasi sedang. Dari seluruh indikator nampak bahwa yang memperoleh penilaian paling rendah berkaitan dengan kemampuan siswa menjelaskan manfaat berperilaku jujur.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, meskipun siswa hanya berjumlah 10 orang namun suara riuh rendah terjadi. Masing-masing siswa, khususnya mereka yang mencapai penilaian berada dalam klasifikasi mampu berupaya menyampaikan jawaban dan pendapatnya tentang perilaku terpuji. Sementara siswa yang berada dalam klasifikasi sedang adalah mereka yang hanya diam menyaksikan teman-temannya berbicara.

Ketika guru meminta siswa menyampaikan pendapat, pengalaman dan perasaannya terhadap berperilaku jujur, Hasan menyampaikan bahwa “berperilaku jujur bertujuan agar setiap perkataan dan perbuatan kita tidak merugikan diri sendiri dan orang lain”. Pemaknaan berbeda disampaikan Husin, M. Rifki dan Agustina dengan menyampaikan bahwa “jujur berarti berbuat dan berkata benar sesuai apa adanya, tidak menambah maupun mengurangi dari kenyataan yang sebenarnya, karenanya jika benar katakan benar begitu pula sebaliknya”.

Penyampaian pendapat yang lebih terperinci diutarakan oleh Dina Safitri bahwa “berperilaku jujur berarti menyampaikan atau melakukan sesuatu sesuai kenyataan dan amanat yang diberikan. Berperilaku jujur bertujuan segenap perkataan maupun perbuatan memiliki nilai kebaikan, jujur hanyalah berkaitan dengan kebenaran dan tidaklah dikatakan jujur jika yang dilakukannya adalah perbuatan yang buruk. Ketika seseorang berperilaku jujur, tindakannya tidak merugikan orang lain dan kepadanya diberikan nilai kebaikan di sisi Allah Swt”.

Berdasarkan beberapa pendapat dan pandangan siswa terhadap berperilaku jujur, penerapan strategi *every one is a teacher here* pada dasarnya mulai dapat membelajarkan siswa untuk memahami isi materi pembelajaran. Penilaian observer menunjukkan bahwa kegiatan belajar dengan meminta siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mengajak siswa untuk belajar dengan aktif dan bertanggungjawab terhadap keberhasilannya dalam belajar. Persoalan yang masih nampak terletak pada pengaturan kinerja belajar siswa, di mana keaktifannya diarahkan secara terorganisir dengan membelajarkannya dalam kelompok.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yang bervariasi disertai kemampuan menjelaskan yang juga beragam, bahkan sebagian siswa belum menunjukkan keaktifannya dalam belajar berkorelasi dengan perolehan nilai hasil belajar. Data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *post test* menunjukkan nilai hasil belajar yang juga bervariasi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	80	1	80	10 %
2	70	2	140	20 %
3	60	4	240	40 %
4	50	3	150	30 %
	<b>Jumlah</b>	11	610	100 %
	<b>Rata-rata</b>	61		

Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here* dapat mencapai rata-rata 61. Nilai hasil belajar ini masih berada di bawah KKM pada mata pelajaran PAI sebesar 70. Di samping itu apabila dilihat secara individual masih nampak ada 7 siswa (70 %) yang hanya memperoleh nilai 60 dan 50, di bawah KKM yang ditetapkan.

Kondisi di atas mengisyaratkan diperlukannya upaya peningkatan penguasaan siswa terhadap bahan belajar. Rendahnya nilai hasil belajar beberapa siswa terkait dengan keaktifannya dalam mengikuti proses belajar dan terlibat dalam penyampaian pendapat dan pengalamannya sesuai isi materi pembelajaran. Oleh karena itu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## 2. Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus II ini dilakukan beberapa tahapan ke arah pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

### a. Persiapan

1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang muncul/belum terselesaikan pada siklus I pertemuan pertama.

a) Kegiatan belajar siswa belum dilaksanakan secara kelompok.

b) Tingkat keaktifan belajar siswa sangat bervariasi

c) Kesempatan menyampaikan pendapat dan pengalamannya, belum dilakukan oleh keseluruhan siswa..

d) Ada 7 siswa yang nilai hasil belajarnya hanya sebesar 60 dan 50.

2) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan program pengajaran yang termuat dalam RPP di samping untuk mengatasi beberapa kelemahan di atas, kegiatan belajar siswa diarahkan untuk memperbaiki pemahamannya pada aspek berperilaku jujur pada aspek yang ketiga tentang manfaat berperilaku jujur.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sesuai RPP, penyusunan LKS lebih menitik beratkan kepada kemampuan siswa membuat pertanyaan secara tertulis dan memberikan jawabannya secara tertulis dan lisankhususnya pada aspek berperilaku jujur yang ketiga tentang manfaat berperilaku jujur.

- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa. Kemampuan dinilai melalui pelaporan hasil pelaksanaan tugas dan presentasinya di depan kelas. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar kembali akan dilakukan melalui tes tertulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*).

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### 1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menjelaskan manfaat berperilaku jujur.
- d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawabann atas pertanyaan yang diajukan.
- e) Memberikan penguatan bila jawaban siswa benar sekaligus motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

##### 2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru menyampaikan topik yang dipelajari dan manfaat kegiatan pembelajaran.
- b) Guru membagikan LKS materi berperilaku jujur kepada masing-masing siswa
- c) Membagikan selemba kertas kepada kelompok belajar siswa dan meminta mereka untuk menulis beberapa pertanyaan sesuai jumlah anggota kelompoknya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- d) Mengumpulkan kertas pertanyaan dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa. Setiap siswa diminta membaca dan menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut secara individual.
- e) Siswa diminta secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
- f) Setelah dibacakan jawabannya, kepada siswa lain diminta untuk memberikan komentar atau menambahkannya
- g) Guru selanjutnya memberikan penguatan, masukan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai pertanyaan dan jawaban siswa.
- h) Guru membimbing siswa membuat simpulan atas materi pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa memahami manfaat berperilaku terpuji.
- c) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi pembelajaran
- d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## c) Hasil Tindakan Kelas

### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
3	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
4	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Memberikan petunjuk tahapan pembelajaran				√	
8	Memberi waktu siswa membuat pertanyaan				√	
9	Memberi waktu siswa menjawab pertanyaan				√	
10	Membimbing diskusi siswa tentang berperilaku jujur				√	
11	Membimbing telaah siswa tentang berperilaku jujur				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Jumlah			9	52	20
	Skor Perolehan			81		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100 = \frac{81}{100} \times 100 = 81; \text{klasifikasi baik}$$



Pengelolaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru guna meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dengan pembelajaran secara kelompok, dapat membangun suasana kelas yang aktif, dimanis dan partisipatif. Strategi *every one is a teacher here* yang bertujuan mengembangkan kegiatan belajar yang memberi kesempatan bagi siswa menyampaikan pertanyaan dan jawaban secara kolaboratif internal kelompok dapat dilakukan secara terarah, saling menghargai keragaman pandangan antar siswa.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat melakukan bimbingan dan pengaturan terhadap keaktifan siswa dalam menyampaikan pengalaman dan perasaannya tentang manfaat berperilaku terpuji. Laporan kerja sebagai hasil belajarnya. Setiap siswa dibimbing untuk dapat memberikan kontribusi terhadap berhasilnya pelaksanaan tugas belajar yang ditetapkan.

Persoalan yang muncul nampak dari kinerja dan pemahaman siswa yang masih beragam. Guru mengalami kesulitan membangun kerjasama belajar antar kelompok. Keberagaman keaktifan siswa hanya berada pada internal kelompok sehingga terjadi persaingan antar kelompok dan belum ada upaya mendiskusikan, memperbaiki dan memperjelas manfaat berperilaku terpuji. Dengan demikian, diskusi bahan pelajaran hanya terjadi internal kelompok. Kegiatan belajar yang dapat diarahkan guru terbatas pada hasil telaah sesuai pandangan kelompoknya masing-masing, belum mengarah kepada diskusi kelas.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi perilaku terpuji pada topik tentang berperilaku jujur melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat dilihat pada beberapa tabel berikut.

### a) Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.7: Aktivitas Belajar Kelompok I dalam Pembelajaran Manfaat Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	M. Rifki	4	4	3	4	3	3	21
2	Fitrian	3	3	3	4	4	3	20
3	Hamdani	4	3	4	3	4	4	22
4	Dina Safitri	4	4	4	4	4	4	24
5	Astuti	3	3	4	3	3	4	20
	Jumlah	18	17	18	18	18	18	
	Skor Perolehan	107						

Keterangan indikator penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
2. Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi *every one is a teacher here*.
3. Menuliskan pertanyaan tentang manfaat berperilaku jujur
4. Menyampaikan pendapatnya tentang manfaat berperilaku jujur
5. Menyampaikan telaah atas manfaat berperilaku jujur
6. Membuat simpulan isi materi pembelajaran

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{107}{150} \times 100 = 71,33; \text{klasifikasi sedang}$$

b) Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.8: Aktivitas Belajar Kelompok I dalam Pembelajaran Manfaat Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	Rica Dwi Amalia	4	4	4	4	4	4	24
2	Hasan	3	4	4	3	4	4	22
3	Husin	4	4	4	5	4	4	25
4	Risandi	4	4	4	4	4	4	24
5	Rifani	4	4	4	4	5	4	25
	Jumlah	19	20	20	20	21	20	
	Skor Perolehan	120						

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasi dengan penilaian berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{120}{150} \times 100 = 80; \text{klasifikasi aktif}$$

Berdasarkan data yang ditunjukkan kelompok I (107) dan II (120), aktivitas belajar siswa dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{227}{300} \times 100 = 75,66; \text{klasifikasi sedang}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* metode telah berada dalam klasifikasi sedang. Sebagian besar siswa di dalam kelompoknya dapat menunjukkan keaktifannya dalam membuat pertanyaan, memberikan jawaban dan menyampaikan pendapat tentang manfaat berperilaku jujur. Pada kelompok I, Dina Safitri dan Hamdani yang aktif. Selanjutnya di kelompok II, relatif tingkat keaktifannya lebih merata. Dengan demikian terjadi perbedaan tingkat keaktifan yang signifikan di setiap kelompok. Kondisi ini menyebabkan tingkat kemampuan melaksanakan tugas belajar yang berbeda di antara kedua kelompok.

### 3) Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Berdasarkan pengamatan teman sejawat (*observer*), pemahaman siswa terhadap manfaat berperilaku jujur, sebagaimana uraian beberapa tabel berikut.

#### a) Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran Kelompok I

Tabel 4.9: Pemahaman Kelompok I Terhadap Manfaat Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	M. Rifki	3	4	4	12
2	Fitrian	3	3	3	9
3	Hamdani	4	4	4	11
4	Dina Safitri	4	4	4	12
5	Astuti	4	3	3	10
	Jumlah	18	18	18	
	Skor Perolehan	54			

Keterangan indikator penilaian:

1. Mampu menunjukkan dalil tentang berperilaku jujur
2. Mampu menjelaskan manfaat berperilaku jujur
3. Mampu menunjukkan sikap berperilaku jujur

Dari data dapat dipresentasikan bahwa pemahaman kelompok I terhadap manfaat berperilaku jujur, penilaiannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{54}{75} \times 100 = 72; \text{klasifikasi sedang}$$

b) Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Kelompok II

Tabel 4.10: Pemahaman Kelompok II Terhadap Manfaat Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Rica Dwi Amalia	4	4	4	12
2	Hasan	4	3	3	10
3	Husin	4	5	5	14
4	Risandi	4	4	4	12
5	Rifani	5	5	4	14
	Jumlah	21	21	20	
	Skor Perolehan	62			

Dari data di atas, kemampuan memahami materi pembelajaran akhlak pada kelompok II dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{62}{75} \times 100 = 82,66; \text{klasifikasi paham}$$

Berdasarkan data hasil penilaian pemahaman yang ditunjukkan kelompok I (54) dan II (62), pemahaman siswa terhadap manfaat berperilaku terpuji, penilaiannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{116}{150} \times 100 = 77,33; \text{klasifikasi paham}$$

Berdasarkan data observasi di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa memahami materi pembelajaran berada dalam klasifikasi paham. Namun demikian, kemampuan yang ditunjukkan masing-masing kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan ini disebabkan tingkat keaktifan individual di dalam kelompok yang berbeda. Pada kelompok yang memiliki tingkat keaktifan tinggi, kemampuan memahami materi pembelajaran juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Pada saat presentasi hasil penugasan, kelompok I dengan ketua Dina Safitrimenyampaikan jawaban yang merupakan hasil diskusi internal kelompoknya, bahwa “berperilaku jujur sangat berguna dalam menjalani kehidupan. Kejujuran dapat membawa keberkahan dan kebaikan hidup. Sebagai contoh, ketika menemukan dompet, seharusnya diserahkan ke mesjid lalu diumumkan. Ketika pengumuman didengar pemiliknya, dia mengambilnya dengan menunjukkan bukti kepemilikan. Jika uangnya hilang saya dapat mencarinya, namun surat-surat lainnya sangat berharga”. Kejujuran yang ditunjukkan dengan tidak mengambil dompet namun mengupayakan mengembalikan kepada pemiliknya dapat menolong orang lain memperoleh kembali hak-hak dan barang miliknya”.

Pada kesempatan berikutnya, kelompok II dengan diwakili oleh Rifani samping menyampaikan hal yang relatif sama, juga menyampaikan dalil tentang petunjuk berperilaku jujur pada QS. Al-Ahzab/33 ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Ayat di atas memerintahkan kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, hendaklah berkata dengan perkataan yang benar. Berkata benar berarti jujur menyatakan sesuatu sesuai apa adanya”.

Husin yang juga anggota kelompok II memberikan keterangan tambahan bahwa “jika kita dihadapkan pada keadaan darurat, misalkan ada orang yang bertengkar, lalu yang satu lari dan bersembunyi karena tidak ingin adanya saling memukul, maka ketika lawannya mencari dan bertanya kepada kita, kita dapat saja berkata tidak jujur dengan tujuan menghindarkan pertengkaran tersebut. Apa yang kita lakukan tersebut tetap saja dalam kebaikan.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yang semakin meningkat dengan keaktifan yang masih bervariasi di antara kedua kelompok belajar, berkorelasi dengan perolehan nilai hasil belajar. Data nilai hasil belajar siswa di pertemuan kedua yang diperoleh melalui *post test* menunjukkan perolehan nilai yang juga bervariasi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	90	1	90	10 %
2	80	2	160	20 %
3	70	4	280	40 %
4	60	3	180	30 %
5	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	10	710	100 %
	<b>Rata-rata</b>	71		

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran materi perilaku terpuji pada topik berperilaku jujur untuk yang kedua kalinya menggunakan strategi *every one is a teacher here*, nilai hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 71. Pencapaian nilai hasil belajar di samping di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI sebesar 70, yang menunjukkan pula bahwa secara klasikal kegiatan belajar siswa pada materi bersangkutan mencapai standar ketuntasan belajar.

Pada saat yang sama jika di lihat secara individual, nampak masih ada 3 di antara 10 siswa yang masih hanya memperoleh nilai sebesar 60 yang berarti di bawah KKM. Nilai hasil belajar tersebut tentunya masih memerlukan upaya peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* agar seluruh siswa dapat memperoleh nilai hasil belajar di atas 70. Untuk tujuan dimaksud, tindakan kelas dilanjutkan kembali pada siklus II.



#### **d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil tindakan kelas pada siklus I baik pertemuan pertama maupun kedua, dapat direfleksikan beberapa hal berikut.

##### **1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab. Pada siklus I pertemuan pertama, kinerja guru mencapai rata-rata 78; klasifikasi baik. Pembelajaran yang sejak awal mengajak siswa aktif dapat memotivasi siswa menuliskan pertanyaan tentang berperilaku jujur. Pada saat bersamaan siswa juga diminta memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Namun demikian, kondisi dimaksud juga menyebabkan ada siswa yang aktif dan sebagian lainnya pasif hanya diam dan takut berbicara menyampaikan jawaban dan pendapatnya.

Pada siklus I pertemuan kedua, kondisi di atas dapat diperbaiki. Pengelolaan kegiatan belajar siswa secara kelompok dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara terarah, beraturan dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan jawaban tentang tentang manfaat berperilaku jujur. Atas dasar ini pula kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang meningkat mencapai rata-rata 81; klasifikasi baik. Namun demikian, guru masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan perbedaan keaktifan di antara kelompok yang bervariasi, di mana hal ini menyebabkan kemampuan siswa memahami materi pembelajaran juga berbeda. Oleh karena itu direfleksikan diperlukannya pertukaran anggota kelompok belajar.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* secara bertahap dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi perilaku terpuji. Pada pertemuan pertama, keaktifan belajar siswa hanya mencapai rata-rata 60,50; klasifikasi sedang. Kegiatan belajar yang meminta masing-masing siswa menuliskan pertanyaan secara tertulis dan memberikan jawaban dalam topik berperilaku jujur masih diapresiasi siswa secara bervariasi. Siswa yang suka berbicara memberikan jawabannya secara lisan terkadang tidak memperhatikan isi dari jawabannya, baginya yang penting berbicara meskipun di saat yang sama siswa lain juga berbicara. Namun siswa yang cenderung pendiam semakin pasif dan tegang takut jika diminta berbicara menyampaikan jawabannya.

Pada siklus I pertemuan kedua, kelemahan di atas telah dapat teratasi. Aktivitas belajar siswa secara keseluruhan meningkat mencapai rata-rata 75,66; klasifikasi sedang. Kegiatan belajar dalam kelompok dapat mengatur isi pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya suka berbicara tanpa mempertimbangkan orang lain sedang berbicara, ditunjuk sebagai ketua kelompoknya. Sementara siswa yang sebelumnya pasif mulai berani berbicara meskipun masih terbatas dalam internal kelompok belajarnya. Persoalan yang masih mengemuka di mana antara kedua kelompok tingkat keaktifannya bervariasi. Oleh karena itu direfleksikan perlu adanya perubahan keanggotaan kelompok belajar. Hal ini bertujuan agar tercipta pemerataan tingkat keaktifan belajar, kemampuan menyampaikan pendapat dan memahami isi materi pembelajaran. .

### 3) Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Pemahaman siswa terhadap materi perilaku terpuji menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap. Setelah mengikuti kegiatan belajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*, pada siklus I pertemuan pertama pemahaman terhadap topik pelajaran yang berkaitan dengan berperilaku dapat mencapai rata-rata 62; klasifikasi sedang. Pemahaman siswa dalam klasifikasi sedang ini didasarkan pada isi pertanyaan dan jawaban yang disampaikan siswa. Hanya ada beberapa siswa yang dapat menuliskan pertanyaandan jawabannya dengan baik dalam menjelaskan pengertian berperilaku jujur dan tujuan berperilaku jujur, sementara manfaatnya belum nampak dari apa yang disampaikan siswa.

Pada siklus I pertemuan kedua, pemahaman siswa terhadap topik pelajaran yang berkaitan dengan berperilaku jujur meningkat mencapai rata-rata 77,33; klasifikasi paham. Meningkatnya pemahaman siswa secara signifikan ini pada dasarnya tertuju pada kelompok II yang dapat menuliskan pertanyaandan jawaban tentang manfaat berperilaku jujur dengan baik. Kelompok ini juga dapat menjelaskan dalil yang berkaitan dengan perilaku jujur.

Sementara itu, siswa yang berada di kelompok I hanya dapat memberikan jawaban yang berkaitan dengan manfaat dan relevansi berperilaku jujur bagi kehidupan. Atas dasar pemahaman terhadap isi materi pelajaran yang berbeda antar kelompok, direfleksikan bahwa keanggotaan kelompok belajar perlu dirobah agar masing-masing kelompok memiliki tingkat keaktifan belajar dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang relatif lebih merata.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar siswa pada akhir kegiatan pembelajaran menunjukkan penguasaan siswa terhadap isi materi pelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 61, di bawah KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 70. Di samping itu apabila dilihat secara individual masih nampak ada 7 siswa yang hanya memperoleh nilai sebesar 60 dan 50.

Pada siklus I pertemuan kedua, perolehan nilai hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan rata-rata kelas sebesar 71. Nilai hasil belajar ini di samping berada di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI. Namun demikian pencapaian dimaksud masih memerlukan peningkatan karena masih ada 3 di antara 10 siswa yang memperoleh nilai 60, di bawah KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 70.

Kegiatan belajar siswa dalam kelompok berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan siswa terhadap materi perilaku terpuji yang berkaitan dengan berperilaku jujur. Atas dasar ini dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat membelajarkan siswa secara efektif dan bermakna yang membekas dari ranah berpikirnya. Optimalisasinya diperlukan agar pemahaman yang direfleksikan dari penguasaannya pada saat menjawab soal-soal tes belajar meningkat sesuai isi materi pelajaran. Untuk mencapai tujuan meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman dan nilai hasil belajarnya, tindakan kelas melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dilanjutkan pada siklus II.

### 3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama, penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan aktivitas belajar, pemahaman dan nilai hasil belajar pada materi perilaku terpuji, dilaksanakan melalui tahapan berikut.

#### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus I, sebagai berikut :
  - a) Tingkat keaktifan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang berkaitan dengan perilaku terpuji masih bervariasi.
  - b) Belum terlaksananya diskusi antar kelompok belajar dalam membahas dan memperjelas pemahaman terhadap isi materi pelajaran.
  - c) 3 dari 10 siswa (30 %) masih memperoleh nilai hasil belajar 60, di bawah KKM pada mata pelajaran PAI sebesar 70 .
- 2) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan penyusunan program pengajaran dalam RPP pada topik selanjutnya dari materi perilaku terpuji yang berkaitan dengan perilaku amanah.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sesuai RPP, penyusunan LKS lebih menitik beratkan kepada kemampuan siswa membuat pertanyaan dan jawaban tentang pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah.

- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa. Kemampuan dinilai melalui pelaporan hasil pelaksanaan tugas dan presentasinya di depan kelas. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar kembali akan dilakukan melalui tes tertulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*).

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah.
  - d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
  - e) Memberikan penguatan bila jawaban siswa benar sekaligus motivasi agar siswa aktif dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (45 Menit)
  - a) Guru menyampaikan topik yang dipelajari dan manfaat kegiatan pembelajaran.
  - b) Menetapkan dua kelompok belajar yang berbeda keanggotaan dari siklus I pertemuan pertama dan menyampaikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah.

- c) Membagikan selembar kertas kepada kelompok belajar siswa dan meminta mereka untuk menulis beberapa pertanyaan sesuai jumlah anggota kelompoknya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Mengumpulkan kertas pertanyaan dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa. Setiap siswa diminta membaca dan menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut secara individual.
- e) Siswa diminta secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
- f) Setelah dibacakan jawabannya, kepada siswa lain diminta untuk memberikan komentar atau menambahkannya
- g) Guru selanjutnya memberikan penguatan, masukan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai pertanyaan dan jawaban siswa.
- h) Guru membimbing siswa membuat simpulan atas materi pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas pemahaman siswa terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah.
- c) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi pembelajaran
- d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
3	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
4	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Memberikan petunjuk tahapan pembelajaran					√
8	Memberi waktu siswa membuat pertanyaan					√
9	Memberi waktu siswa menjawab pertanyaan					√
10	Membimbing diskusi siswa tentang perilaku amanah					√
11	Membimbing telaah siswa tentang perilaku amanah					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Jumlah			9	28	50
	Skor Perolehan			87		



Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100 = \frac{87}{100} \times 100 = 87; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar meningkat mencapai rata-rata 87 yang berada dalam klasifikasi sangat baik. Pengelolaan proses pembelajaran materi berperilaku amanah melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat berjalan sesuai rencana, alokasi dapat digunakan secara efektif dan efisien. Suasana belajar tercipta secara konsusif, nyaman dan menyenangkan. Pengaturan kinerja belajar siswa dengan melakukan perubahan keanggotaan kelompok belajar yang dilakukan mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam kerjasama yang aktif, dinamis dan interaktif.

Guru mampu membangun keaktifan belajar secara merata pada kedua kelompok belajar. Setiap siswa dalam kelompok mampu melaksanakan tugas belajar bersama dalam mengingat kembali kejadian yang membekas dalam ingatannya, mengakses sendiri informasi dalam pengetahuan yang diperlukan dalam mempelajari dan memahami keteladanan sikap amanah dari Khalifah Umar bin Khatab ra.

Siswa menunjukkan apresiasi yang tinggi dan mulai terbiasa dengan proses belajar menggunakan strategi *every one is a teacher here*. Kondisi ini berimplikasi pula terhadap tumbuh kembangnya kebersamaan siswa dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap kesuksesan belajar setiap anggota dalam kelompoknya masing-masing. Suasana belajar berlansung secara kondusif di mana antar kelompok dapat menjalin kebersamaan dalam belajar.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi perilaku terpuji pada topik tentang berperilaku jujur melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat dilihat pada beberapa tabel berikut.

### a) Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.13: Aktivitas Belajar Kelompok I dalam Pembelajaran Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	Hasan	5	4	4	5	5	5	28
2	Rica Dwi Amalia	4	4	4	4	5	4	25
3	Dina Safitri	5	5	5	5	4	4	28
4	Astuti	4	4	4	4	4	4	24
5	Risandi	4	5	5	4	4	5	27
	Jumlah	22	22	22	22	22	22	
	Skor Perolehan	132						

Keterangan indikator penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
2. Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi *every one is a teacher here*.
3. Menuliskan pertanyaan jawaban tentang pengertian berperilaku amanah
4. Menuliskan pertanyaan jawaban tentang tujuan berperilaku amanah
5. Menuliskan pertanyaan jawaban tentang manfaat berperilaku amanah
6. Membuat simpulan isi materi pembelajaran

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{132}{150} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

b) Obsevasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.14: Aktivitas Belajar Kelompok II dalam Pembelajaran Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	Husin	5	4	5	5	4	5	28
2	Rifani	5	5	4	5	4	5	28
3	M. Rifki	4	4	4	4	4	4	24
4	Fitrian	4	4	4	4	4	4	24
5	Hamdani	4	4	4	4	5	4	25
	Jumlah	22	21	21	22	21	22	
	Skor Perolehan	129						

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasi dengan penilaian berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{129}{150} \times 100 = 86; \text{klasisikasi sangat aktif}$$

Berdasarkan data yang ditunjukkan kelompok I (132) dan II (129), aktivitas bwlajar siswa dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{261}{300} \times 100 = 87; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan anggota kelompok belajar atas dasar pemerataan tingkat keaktifan mampu meningkatkan keaktifan belajar seluruh siswa mengikuti setiap tahapan belajar. Pemahaman yang baik terhadap strategi *every one is a teacher here* memudahkan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Bimbingan intensif yang dilakukan guru, baik terhadap kelompok yang juga bermakna bimbingan belajar kepada siswa secara individual, mampu membangun keaktifan seluruh siswa dalam belajar. Fitriani dan Astuti telah menunjukkan tingkat keaktifannya dalam belajar. Telah tumbuh kesadaran kegiatan belajar dengan menyampaikan pertanyaan dan jawabannya masing-masing tentang pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah. Jalinan kerjasama intern kelompok yang terbangun dengan dengan baik ini berkontribusi bagi terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif dan fisien. Antar kelompok juga dapat menjalin kebersamaan dalam mempelajari topik yang dikembangkan sekaligus dapat melaksanakan diskusi antar kelompok secara interaktif.

Pada saat kelompok belajar diminta menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang berperilaku amanah, setiap siswa menunjukkan perannya bagi keberhasilan kelompok melaksanakan tugas belajar. Dengan demikian, penerapan strategi *every one is a teacher here* yang memberi ruang pendapat, pemikiran dan gagasan terdidik atas dasar kemampuannya dapat membelajarkan siswa secara aktif. Kegiatan belajar yang bersifat interaktif ini menunjukkan bahwa suasana belajar tercipta secara kondusif, nyaman dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar.

### 3) Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Berdasarkan pengamatan teman sejawat (*observer*), pemahaman siswa terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah dapat dilihat penilaiannya dalam uraian beberapa tabel berikut.

#### a) Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran Kelompok I

Tabel 4.15: Pemahaman Kelompok I Terhadap Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Hasan	5	5	4	14
2	Rica Dwi Amalia	4	5	4	13
3	Dina Safitri	5	5	5	15
4	Astuti	4	3	4	11
5	Risandi	4	4	4	14
	Jumlah	22	22	21	
	Skor Perolehan	65			

Keterangan indikator penilaian:

1. Mampu membuat pertanyaan dan jawaban tentang pengertian berperilaku amanah
2. Mampu membuat pertanyaan dan jawaban tentang tujuan berperilaku amanah
3. Mampu membuat pertanyaan dan jawaban tentang manfaat berperilaku amanah

Dari data dapat dipresentasikan bahwa pemahaman kelompok I terhadap topik pelajaran berperilaku amanah, penilaiannya sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{65}{75} \times 100 = 86,66; \text{klasifikasi sangat paham}$$

## b) Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran Kelompok I

Tabel 4.16: Pemahaman Kelompok II Terhadap Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Husin	5	5	4	14
2	Rifani	4	4	4	12
3	M. Rifki	4	5	5	14
4	Fitrian	4	4	4	12
5	Hamdani	5	4	4	13
	Jumlah	22	22	21	
	Skor Perolehan	63			

Dari data di atas, kemampuan memahami materi pembelajaran akhlak pada kelompok II dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{63}{75} \times 100 = 84; \text{klasifikasi paham}$$

Berdasarkan penilaian pada kelompok I (65) dan II (63), menunjukkan pemahaman siswa terhadap topik pelajaran berperilaku amanah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{128}{150} \times 100 = 85,33; \text{klasifikasi paham}$$

Mengacu kepada hasil penilaian pemahaman siswa terhadap materi pelajaran perilaku terpuji pada topik berperilaku amanah menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah mencapai klasifikasi paham. Kedua kelompok dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik ke arah tercapainya tujuan pembelajaran.

Pencapaian tingkat pemahaman yang meningkat hingga mencapai klasifikasi mampu didasarkan pada presentasi kelompok I dan II di saat menuliskan pertanyaan dan memberikan jawaban terhadap topik pelajaran berperilaku amanah. Pada presentasi kelompok I, Hasan yang menjadi ketua kelompoknya menyampaikan hal-hal berikut.

- ”Amanah berarti kepercayaan. Berperilaku amanah memiliki arti senantiasa menjaga kepercayaan yang diberikan dan menunaikannya dengan baik sesuai tugas yang dipercayakan tersebut. Petunjuk tentang berperilaku amanah ini termaktub dalam QS. An-Nisa/4 ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ  
نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Ayat di atas menyuruh kita menunaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila diberi amanah menetapkan hukum di antara manusia supaya menetapkannya dengan adil.

- Tujuan dari berperilaku amanah adalah seseorang menjaga kepercayaan kepadanya dan melaksanakan kepercayaan yang diberikan dengan baik.
- Manfaat dari berperilaku amanah sangat luas. Amanah dapat menenteramkan hati karena tugas yang diberikan dilaksanakan dengan baik. Amanah juga dapat mengembangkan sikap tolong menolong. Dalam hal ini kami mengalaminya sendiri, di mana ketika mengirimkan sesuatu ke tempat yang lain cukup dengan menitipkannya kepada sopir taxi antar kota. Membayar biaya kirim maka barang itu di antarkan ketujuannya”.

Sedangkan presentasi kelompok II, Hamdani menyampaikan hal-hal berikut.

- ”Amanah berarti kepercayaan. Seseorang yang berperilaku amanah berarti seseorang yang dapat dipercaya. Dalil yang menunjukkan hal ini termaktub dalam QS. Al-Mukminun/23 ayat 8 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Ayat tersebut menunjukkan orang-orang yang menjaga amanah adalah mereka yang memelihara kepercayaan dan janji-janjinya.

- Tujuan dari berperilaku amanah adalah terjaganya janji-janji dan kesepakatan yang kita lakukan serta melaksanakannya sesuai yang disepakati.
- Manfaat dari berperilaku amanah dirasakan oleh yang memberi amanah maupun pemberi amanah bahwa yang dipercayakan terlaksana dengan baik”.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan berkaitan dengan topik pelajaran berperilaku amanah, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	100	2	200	20 %
2	90	2	180	20 %
3	80	3	240	30 %
4	70	3	210	30 %
5	60	0	0	0
	Jumlah	10	830	100 %
	Rata-rata		83	



Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai rata-rata kelas sebesar 83. Nilai hasil belajar ini berada di atas KKM yang ditetapkan sebesar 70. Kegiatan belajar yang dilakukan dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* berfungsi efektif dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Namun demikian dari 10 siswa, masih terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sebesar 70. Oleh karena itu kegiatan belajar yang secara umum dapat meningkatkan perolehan nilai hasil belajar masih memerlukan peningkatan agar seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Untuk itu tindakan kelas dilanjutkan kembali pada pertemuan kedua.

#### **4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua**

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan aktivitas belajar, pemahaman dan nilai hasil belajar pada materi perilaku terpuji, dilaksanakan melalui tahapan berikut.

##### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang belum terselesaikan pada tindakan kelas sebelumnya.
  - a) Kegiatan belajar siswa belum menekankan kepada aktivitas secara mandiri dalam kelompoknya secara dinamis dan interaktif.
  - b) Belum ditentukannya alokasi waktu dalam menuliskan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya agar diskusi kelas terhadap materi pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

- c) Masih ada 3 siswa yang memperoleh nilai hasil belajar sesuai KKM pada mata pelajaran PAI sebesar 70.
- 2) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).  
Atas dasar meningkatnya keberhasilan belajar siswa, pada siklus II pertemuan pertama dilakukan penyusunan program pengajaran dalam RPP pada keseluruhan materi pelajaran berperilaku terpuji baik berperilaku jujur maupun amanah.
  - 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)  
Sesuai RPP, penyusunan LKS lebih menitik beratkan kepada kemampuan siswa menuliskan pertanyaan dan menyampaikan jawaban pada materi perilaku terpuji baik berperilaku jujur maupun berperilaku amanah.
  - 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
  - 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa.  
Kemampuan dinilai melalui pertanyaan dan jawaban yang dibuat. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar kembali akan dilakukan melalui tes tertulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*).

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur dan berperilaku amanah

- d) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawabann atas pertanyaan yang diajukan.
  - e) Memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (45 Menit)
- a) Guru menyampaikan topik yang dipelajari dan manfaat kegiatan pembelajaran.
  - b) Menetapkan dua kelompok belajar dan menyampaikan LKS kepada kelompok I tentang berperilaku jujur dan kelompok II tentang berperilaku amanah.
  - c) Membagikan selembar kertas kepada kelompok belajar siswa dan meminta mereka untuk menulis pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - d) Mengumpulkan kertas pertanyaan dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut secara individual.
  - e) Siswa diminta secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya
  - f) Setelah dibacakan jawabannya, kepada siswa lain diminta untuk memberikan komentar atau menambahkannya
  - g) Setiap kelompok diminta membuat simpulan atas bahan tugasnya.
  - h) Guru selanjutnya memberikan penguatan, masukan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai pertanyaan dan jawaban siswa.
  - i) Guru membimbing siswa membuat simpulan atas materi pembelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
  - b) Memberikan penghargaan atas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
  - c) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi pembelajaran

- d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
3	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
4	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menyampaikan LKS kepada masing-masing kelompok					√
8	Memberi waktu siswa membuat pertanyaan					√
9	Memberi waktu siswa menjawab pertanyaan					√
10	Membimbing diskusi siswa tentang berperilaku jujur					√
11	Membimbing diskusi siswa tentang berperilaku amanah					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa					√
13	Melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes				√	
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Jumlah				32	60
	Skor Perolehan				92	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100 = \frac{92}{100} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar menunjukkan kinerja yang optimal. Bimbingan belajar siswa secara mandiri dan interaktif kepada setiap kelompok dilakukan secara terarah bagi peningkatan pemahamannya terhadap materi perilaku terpuji, baik berperilaku jujur maupun berperilaku amanah. Guru mampu melakukan berbagai langkah perbaikan kinerja belajar siswa dalam kelompoknya untuk menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif.

Suasana kelas tercipta secara suasana kondusif, efektif dan efisien dalam mempelajari, menuliskan pertanyaan masing-masing, membuka ruang pertanyaan, memberikan jawaban atas pertanyaan dan selanjutnya mendiskusikannya secara bersama-sama. Setiap kelompok belajar dapat diarahkan guru untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas belajarnya.

Kegiatan belajar mengajar dapat mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan yang dilakukan dan menyampaikannya di depan kelas dan selanjutnya didiskusikan dengan kelompok belajar lainnya. Melalui proses ini setiap siswa dapat dibimbing oleh guru untuk menunjukkan peranan dan kontribusinya dalam melaksanakan tugas belajar. Kerjasama antar kelompok belajar dapat dibina secara dinamis dalam mendiskusikan dan memperjelas pemahamannya masing-masing terhadap aspek-aspek yang terkait dengan berperilaku jujur dan amanah.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi berperilaku jujur dan berperilaku amanah, melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat dilihat pada beberapa tabel berikut.

### a) Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.19: Aktivitas Belajar Kelompok I dalam Menuliskan Pertanyaan dan Jawaban Tentang Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	Hasan	5	5	5	5	5	5	30
2	Rica Dwi Amalia	5	5	4	5	4	5	28
3	Dina Safitri	5	5	5	5	5	5	30
4	Astuti	4	4	4	4	4	4	24
5	Risandi	5	4	5	4	5	4	27
	Jumlah	24	23	23	23	23	23	
	Skor Perolehan	139						

Keterangan indikator penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
2. Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi *every one is a teacher here*.
3. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang pengertian berperilaku jujur dan amanah
4. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang tujuan berperilaku jujur dan amanah
5. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang manfaat berperilaku jujur dan amanah
6. Membuat simpulan isi materi pembelajaran

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok I dapat dipresentasi dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{139}{150} \times 100 = 92,66; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

b) Aktivitas Belajar Kelompok II

Tabel 4.20: Aktivitas Belajar Kelompok II dalam Menuliskan Pertanyaan Jawaban Tentang Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian						TS
		1	2	3	4	5	6	
1	Husin	5	5	5	5	5	5	30
2	Rifani	5	5	4	5	4	5	28
3	M. Rifki	4	4	5	5	5	5	28
4	Fitrian	5	5	4	4	4	4	26
5	Hamdani	5	4	5	4	5	4	27
	Jumlah	24	23	23	23	23	23	
	Skor Perolehan	139						

Keterangan indikator penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
2. Memperhatikan petunjuk belajar dengan strategi *every one is a teacher here*.
3. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang pengertian berperilaku amanah
4. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang tujuan berperilaku amanah
5. Menuliskan pertanyaan dan jawaban tentang manfaat berperilaku amanah
6. Membuat simpulan isi materi pembelajaran

Dari data di atas, aktivitas belajar kelompok II dapat dipresentasi dengan penilaian berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{139}{150} \times 100 = 92,66; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Berdasarkan data yang ditunjukkan kelompok I (139) dan II (139), aktivitas belajar siswa dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{278}{300} \times 100 = 92,66; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan keaktifan belajar siswa mencapai klasifikasi sangat aktif. Kinerja belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi *every one is a teacher here* meningkat ke arah kemampuan yang optimal dalam melaksanakan tugas belajarnya, mempelajari, menuliskan pertanyaan, dan mendiskusikan dengan kelompok lain untuk memperjelas pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berperilaku jujur dan berperilaku amanah.

Kelompok belajar siswa yang dibentuk dengan melakukan keanggotaan yang sama dan didasari pemerataan tingkat kemampuan mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Seluruh siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, dinamis dan interaktif dalam suasana belajar yang dinamis dan interaktif, membuat pertanyaan dan jawaban yang mengarah kepada kebersamaan dalam memahami materi pembelajaran. Guru telah mampu memberikan motivasi kepada setiap siswa akan pentingnya keaktifan dalam belajar.



Suasana kelas yang tampak tercipta secara kondusif di mana siswa belajar bersama ini memberikan gambaran bahwa penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat menggerakkan siswa belajar secara mandiri, menyampaikan pengalaman dan pendapatnya dalam suasana keterbukaan. Respon antar siswa di saat kelompok lainnya menyampaikan pendapat, pemikiran dan gagasan terdidik atas dasar pertanyaan dan jawaban yang mereka buat, telaah dan mendiskusikannya, mengindikasikan bahwa siswa merasakan kegiatan belajar yang dilakukan bertujuan meningkatkan keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat penilaiannya dalam uraian beberapa tabel berikut.

#### a) Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran Kelompok I

Tabel 4.21: Pemahaman Kelompok I Terhadap Berperilaku Jujur Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Hasan	5	5	5	15
2	Rica Dwi Amalia	5	4	5	14
3	Dina Safitri	5	5	5	15
4	Astuti	4	4	4	12
5	Risandi	4	5	4	13
	Jumlah	23	23	23	
	Skor Perolehan	69			

Keterangan indikator penilaian:

1. Mampu menjelaskan pengertian berperilaku jujur dan amanah
2. Mampu menjelaskan tujuan berperilaku jujur dan amanah
3. Mampu menjelaskan manfaat berperilaku jujur dan amanah

Dari data dapat dipresentasikan bahwa pemahaman kelompok I terhadap topik pelajaran berperilaku jujur, penilaiannya sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{69}{75} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat paham}$$

b) Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran Kelompok II

Tabel 4.22: Pemahaman Kelompok II Terhadap Berperilaku Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			TS
		1	2	3	
1	Husin	5	5	5	15
2	Rifani	5	5	4	14
3	M. Rifki	4	5	5	14
4	Fitrian	5	4	4	13
5	Hamdani	4	4	5	13
	Jumlah	23	23	23	
	Skor Perolehan	69			

Keterangan indikator penilaian:

1. Mampu menjelaskan pengertian berperilaku amanah
2. Mampu menjelaskan tujuan berperilaku amanah
3. Mampu menjelaskan manfaat berperilaku amanah

Data di atas menunjukkan pemahaman berperilaku amanah, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{69}{75} \times 100 = 92; \text{klasifikasi paham}$$

Penilaian pemahaman I (69) dan II (69), dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{138}{150} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat paham}$$

Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran perilaku terpuji, berperilaku jujur maupun berperilaku amanah mencapai penguasaan yang optimal. Siswa mampu memahami pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur dan amanah. Kedua kelompok dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik sesuai tugas belajarnya masing-masing.

Apabila pemahaman siswa di atas dilihat secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23: Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Terhadap Berperilaku Jujur dan Amanah Melalui Penerapan Strategi *Every one is a teacher here* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Dina Safitri	15	15	100	Sangat Paham
2	Hasan	15	15	100	Sangat Paham
3	Husin	15	15	100	Sangat Paham
4	M. Rifki	14	15	93,33	Sangat Paham
5	Rica Dwi Amalia	14	15	93,33	Sangat Paham
6	Rifani	14	15	93,33	Sangat Paham
7	Risandi	13	15	86,67	Sangat Paham
8	Hamdani	13	15	86,67	Sangat Paham
9	Fitrian	13	15	86,67	Sangat Paham
10	Astuti	12	15	80	Paham

Pencapaian tingkat pemahaman yang meningkat hingga mencapai klasifikasi sangat mampu didasarkan pada presentasi kelompok I dan II. Dina Safitri selaku ketua kelompok I, menyampaikan hal-hal berikut.

- ”Jujur berarti menyampaikan atau mengatakan apa adanya. Berperilaku jujur memiliki arti sebagai suatu kelakuan yang melekat dalam dirinya untuk melakukan segala sesuatu dengan sebenarnya. Tidak mengurangi maupun menambah dari yang seharusnya. Berkata maupun berbuat dengan jujur berarti mengerjakan sesuai apa adanya.
- Tujuan dari berperilaku jujur adalah agar segala yang dilakukan sesuai dengan apa yang diucapkan, sesuainya antara perbuatan dan perkataan. Tidak berlaku curang, tidak berdusta, menyatakan yang benar sebagai kebenaran dan kesalahan tetap salah dan tidak menjadikan yang benar menjadi salah maupun sebaliknya.
- Hikmah dari perilaku jujur dirasakan bagi orang yang bersangkutan maupun orang lain. Melalui berperilaku jujur maka hidup akan tenteram, dengan kejujuran maka akan dipercaya orang lain, setiap perkataannya didengar sebagai kebenaran.

Pada presentasi kelompok II yang mendapatkan tugas tentang berperilaku amanah, M. Rifki menyampaikan hal-hal berikut

- ”Amanah berarti kepercayaan. Kita diperintahkan untuk menjaga amanah yang dipercayakan dengan baik dan dilarang mengkhianatinya. Petunjuk tentang berperilaku amanah ini termaktub dalam QS. An-Anfal/8 ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

- Tujuan dari berperilaku amanah adalah segala kepercayaan maupun tugas yang diserahkan kepada seseorang dapat dilaksanakan dengan baik. Apabila seseorang tidak menjalankan amanah yang dipercayakan, menyebabkan pekerjaan yang sebelumnya diserahkan kepadanya diberikan kepada orang lain..
- Manfaat dari berperilaku amanah di samping di sisi Allah Swt bernilai kebaikan, di sisi manusia sendiri banyak manfaat yang diperoleh. Jika pekerjaan yang diamanatkan kepada kita dilaksanakan dengan baik, maka pemberi amanat akan tepat mempercayakan pekerjaan tersebut kepadanya. Berperilaku amanah sangat dianjurkan dalam Islam. Amanah yang dilaksanakan dengan baik bermanfaat agar segala kepercayaan dilaksanakan dengan sebenar-benarnya.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan berkaitan dengan topik pelajaran berperilaku amanah, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	100	2	200	20 %
2	90	3	270	30 %
3	80	4	320	40 %
4	70	1	70	10 %
5	60	0	860	0
	Jumlah	10	0	100 %
	Rata-rata	86		

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil belajar siswa meningkat secara optimal. Nilai rata-rata kelas sebesar 86 memberikan gambaran bahwa penerapan strategi *every one is a teacher here* mencapai keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seluruh siswa dapat memperoleh nilai hasil belajar yang optimal.

Kegiatan yang melibatkan perasaan dan kemampuan berpikir siswa menjadikan materi pelajaran lebih mendalam dan bermakna sehingga penguasaannya terhadap materi pelajaran. Dari 10 siswa, ada 2 siswa (20 %) mencapai nilai 100, kemudian 3 siswa (30 %) memperoleh nilai 90, selanjutnya 4 siswa (40 %) memperoleh nilai 80, dan 1 siswa (10 %) memperoleh nilai 70. Dengan demikian sebagian besar siswa mampu mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 70.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut:

##### 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran

Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran materi perilaku terpuji melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* semakin meningkat. Pada siklus II pertemuan pertama dalam pembelajaran tentang pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah, kinerja mencapai rata-rata 87; klasifikasi sangat baik. Perubahan keanggotaan kelompok belajar yang dilakukan oleh guru mampu mengarahkan siswa belajar secara aktif dan kolaboratif antar kelompok.

Pada siklus II pertemuan kedua, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat mencapai rata-rata 92; klasifikasi sangat baik. Keaktifan belajar siswa internal kelompoknya yang dapat dibangun pada tindakan kelas sebelumnya, dikembangkan oleh guru kinerja belajar siswa dalam kelompoknya untuk menjadi pembelajar aktif, mandiri dan interaktif.

Suasana kelas dapat tercipta secara suasana kondusif sehingga siswa dapat menuliskan pertanyaan dan jawabannya masing-masing. Terbangunnya kemandirian belajar siswa yang interaktif ini menunjukkan guru melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran yang optimal bagi tercapainya tujuan pembelajaran agar siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban tentang berperilaku jujur dan amanah untuk selanjutnya mendiskusikannya secara bersama-sama.

## 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* menunjukkan peningkatan ke arah peningkatan hasil belajar materi perilaku terpuji secara optimal. Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 87; klasifikasi sangat aktif. Kinerja belajar siswa dalam kelompok yang masih bersifat individualistik dapat di bina ke arah keaktifan belajar secara kolaboratif antar kelompok. Pada saat kegiatan belajar berlangsung mulai tumbuh keaktifan belajar yang relatif merata antar siswa agar mampu menuliskan pertanyaan dan jawabannya dengan memperhatikan kesempatan siswa dari kelompok lain untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, keaktifan belajar siswa kembali meningkat mencapai rata-rata 92,66; klasifikasi sangat aktif. Seluruh siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, dinamis dan interaktif dalam suasana belajar yang dinamis dan interaktif, kebersamaan dalam memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan berperilaku jujur dan berperilaku amanah.

Penerapan strategi *every one is a teacher here* yang dikembangkan melalui kegiatan belajar siswa secara mandiri dan interaktif dalam kelompoknya mampu menciptakan masyarakat belajar yang saling menghargai keragaman pendapat. Setiap siswa memiliki kesempatan menuliskan pertanyaan dalam suasana belajar yang responsif. Dengan demikian, penerapan strategi *every one is a teacher here* berfungsi efektif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa secara mandiri dan interaktif disertai kemauan mendengar pengalaman hidup siswa lain.

### 3) Pemahaman Terhadap Materi Perilaku Terpuji

Keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, baik pada saat menuliskan pertanyaan berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi perilaku terpuji. Pada siklus II pertemuan pertama, pemahaman siswa terhadap perilaku amanah mencapai rata-rata 85,33; klasifikasi paham. Setiap kelompok belajar dapat menuliskan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya terhadap pentingnya berperilaku amanah disertai dengan dalil yang menunjukkan petunjuk agar menepati janji-janji yang dibuatnya.



Pada siklus II pertemuan kedua, pemahaman siswa terhadap kedua aspek perilaku terpuji, baik jujur maupun amanah mencapai rata-rata 92; klasifikasi sangat paham. Keaktifan belajar dalam kelompoknya masing-masing yang telah mampu terbangun dengan baik dapat mengoptimalkan kemampuan individual dalam membuat pertanyaan dan jawaban serta memahami aspek-aspek tertentu dalam berperilaku jujur dan amanah.

Atas dasar perkembangan pemahaman siswa terhadap perilaku jujur maupun amanah yang didasarkan kepada kemampuan individual, menunjukkan penerapan strategi *every one is a teacher here* berfungsi efektif dalam mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur dan amanah. Dengan demikian kegiatan belajar yang dilaksanakan telah mampu memberikan makna bagi siswa bahwa di samping sebagai pengetahuan, siswa juga dapat memahami kebaikan yang diperoleh apabila dalam kehidupannya dihiasai dengan perilaku jujur dan amanah.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, melakukan diskusi secara interaktif yang berkontribusi terhadap meningkatnya pemahamannya terhadap pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur dan amanah memiliki korelasi dengan meningkatnya nilai hasil belajar. Pada siklus II pertemuan pertama nilai hasil belajar mencapai rata-rata 83. Kerjasama antar kelompok belajar secara kolaboratif berkontribusi terhadap penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan belajar siswa secara mandiri dan interaktif berfungsi efektif dalam meningkatkan nilai hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 86. Dari 10 siswa, ada 2 siswa (20 %) mencapai nilai 100, kemudian 3 siswa (30 %) memperoleh nilai 90, selanjutnya 4 siswa (40 %) memperoleh nilai 80, dan 1 siswa (10 %) memperoleh nilai 70.

Berdasarkan data nilai hasil belajar di atas, sebagian besar siswa yang telah mampu memperoleh nilai hasil belajar di atas 70 yang menunjukkan bahwa diterapkannya strategi *every one is a teacher here* dengan meminta siswa menuliskan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Kinerja belajar siswa yang berusaha memberikan pendapatnya tentang perilaku jujur dan amanah atas dasar kemampuannya masing-masing, berfungsi efektif bagi peningkatan kemampuan mengingat isi bahan pembelajaran secara optimal.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* dalam rangka meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab pada materi perilaku terpuji pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tinggiran Baru 3 Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh data tentang aktivitas guru, aktivitas belajar, kemampuan memahami materi perilaku terpuji dan nilai hasil belajar siswa. Analisis terhadap data penelitian dimaksud dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran materi perilaku terpuji dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* secara bertahap terlaksana secara optimal. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 78; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 81; klasifikasi baik. Kinerja guru dalam pembelajaran meningkat sebesar 3% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam pembelajaran materi berperilaku jujur mampu menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Namun demikian, cara belajar yang relatif baru dengan mengajak siswa menuliskan pertanyaan dan jawaban diapresiasi siswa secara beragam. Guru mengalami kesulitan membangun keberanian sebagian siswa untuk menyampaikan jawaban secara lisan. Oleh karena itu pada siklus I pertemuan kedua, guru berupaya membangun keaktifan dengan membentuk kelompok belajar. Namun demikian, perbedaan keaktifan belajar masing-masing siswa menyebabkan kinerja belajar antara kedua kelompok sangat bervariasi.

Pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* meningkat secara signifikan. Pada pertemuan pertama, kinerja guru mencapai rata-rata 87; klasifikasi sangat baik, meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 92; klasifikasi sangat baik. Dengan demikian aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 5 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama, guru mampu membangun keaktifan belajar antar kelompok secara interaktif dan kolaboratif. Perubahan keanggotaan kelompok belajar yang dilakukan oleh guru mampu mengarahkan siswa belajar secara aktif dan kolaboratif antar kelompok. Siswa belajar bersama dalam membuat pertanyaan dan menyampaikan jawabannya tentang perilaku amanah sebagaimana dicontohkan Khalifah Umar bin Khatab ra.

Pada siklus II pertemuan kedua, guru berhasil mengarahkan kemandirian belajar siswa dalam kelompoknya untuk mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mampu mengarahkan setiap siswa mempelajari bahan belajarnya, menyusun pertanyaan dan memberikan jawaban guna memperjelas pemahaman terhadap materi perilaku terpuji, baik perilaku jujur maupun amanah.

Atas dasar peningkatan kinerja guru dalam menerapkan strategi *every one is a teacher here*, guru mampu membangun suasana belajar yang kondusif dengan mengedepankan perhatian kepada kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menerapkan strategi *every one is a teacher here*, guru secara bertahap dan berkesinambungan mengarahkan kegiatan belajar siswa dari yang bersifat individual kepada kegiatan belajar bersama dalam kelompok. Ketika siswa dapat meningkatkan kinerja belajar secara aktif dan kolaboratif, kinerja belajar siswa diarahkan guru kepada keaktifan belajar siswa secara mandiri dan interaktif. Guru mampu mengarahkan siswa yang aktif untuk belajar bersama dengan sikap saling menghargai, bersikap interaktif bagi peningkatan keberhasilannya dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

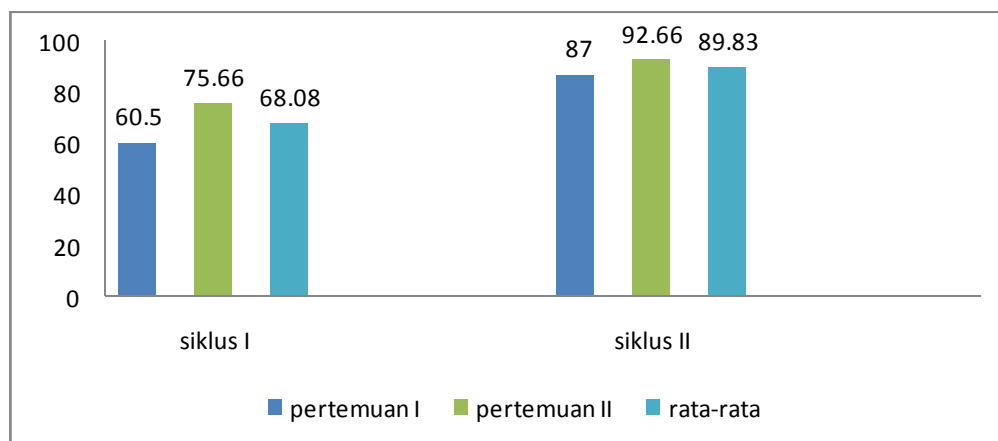
Kinerja belajar siswa melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 60,50; klasifikasi sedang, meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 75,66; klasifikasi sedang. Dengan demikian dari kedua pertemuan, aktivitas belajar siswa meningkat secara signifikan sebesar 15,16 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, keaktifan belajar siswa masih sangat bervariasi. Pemahaman siswa terhadap strategi *every one is a teacher here* yang belum optimal berdampak terhadap keaktifannya mengikuti proses pembelajaran. Kesempatan untuk mengalami proses belajar tidak diapresiasi oleh keseluruhan siswa. Siswa yang suka berbicara memaknainya sebagai kesempatan, sementara siswa yang fasif merasa takut untuk menyampaikan jawaban di depan kelas. Kondisi ini dapat diperbaiki di pertemuan kedua, di mana kegiatan belajar dalam kelompok dapat mengatur keaktifan belajar siswa.

Pada siklus II, aktivitas belajar siswa kembali meningkat. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 87; klasifikasi sangat aktif dan pertemuan kedua dengan rata-rata 92,66; klasifikasi sangat aktif. Dengan demikian dari kedua pertemuan, aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 5,66 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua. Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi *every one is a teacher here* meningkat sebesar 32,16 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan keempat.

Pada siklus II pertemuan pertama, keaktifan kelompok yang masih bersifat individualistik dapat diarahkan kepada kegiatan belajar antar kelompok secara kolaboratif. Antar kelompok dapat memahami kesulitan belajar yang seharusnya dibahas dan dipahami secara bersama-sama. Kondisi ini berkontribusi terhadap keaktifan belajar siswa secara mandiri dan interaktif sehingga di pertemuan kedua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran berperilaku amanah dengan menekankan kepada tanggung jawab yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran

Berbagai langkah pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari klasikal kepada kelompok atas dasar kemandirian belajar, berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar. Dengan demikian, aktivitas siswa dalam belajar melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* meningkat dengan baik. Siswa dapat melaksanakan tugas belajarnya secara mandiri dan interaktif atas dasar kebersamaan untuk dapat meningkatkan hasil belajar, memahami dan menginternalisasikan perilaku jujur dan amanah dalam kehidupannya sehari-hari.



**Grafik kemampuan bertanya dan menjawab**

### **3. Kemampuan Memahami Materi Perilaku terpuji**

Kemampuan siswa memahami materi perilaku terpuji melalui penerapan strategi *every one is a teacher here* secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, pemahaman tentang perilaku jujur hanya mencapai rata-rata 62; klasifikasi sedang, meningkat di pertemuan kedua menjadi 77,33; klasifikasi paham. Dengan demikian pemahaman siswa meningkat sebesar 15,33 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

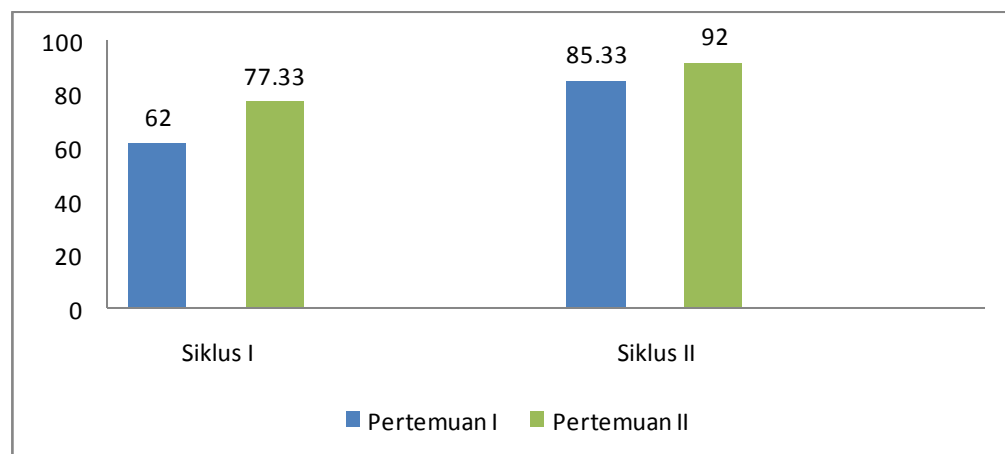
Pada awal penerapan strategi *every one is a teacher here*, pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran berperilaku jujur dengan indikator kemampuan menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku jujur, secara keseluruhan dari penyampaian pendapat siswa masih berada dalam klasifikasi sedang. Siswa hanya mampu membuat pertanyaan dan jawaban dengan baik pada indikator 1 dan 2, namun tidak dapat menjelaskan manfaat berperilaku jujur. Di samping itu, hanya empat siswa yang dapat menuliskan pertanyaan berkaitan dengan perilaku jujur.

Pada pertemuan kedua, setelah dilakukan kegiatan belajar melalui kelompok, kemampuan menjelaskan manfaat perilaku jujur dapat disamakan siswa dengan baik. Namun demikian dalam penjelasannya hanya kelompok II yang dapat menunjukkan dalil yang memerintahkan kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, hendaklah berkata dengan perkataan yang benar.

Kemampuan memahami materi perilaku terpuji meningkat secara signifikan pada siklus II. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 85,33; klasifikasi paham. Tingkat pemahaman siswa kembali meningkat dipertemuan kedua dengan rata-rata

92; klasifikasi sangat paham Dari kedua pertemuan tersebut, keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 6,67 % antara pertemuan pertama dengan pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan belajar siswa secara kolaboratif dapat mengarahkan siswa memahami dengan baik pengertian, tujuan dan manfaat berperilaku amanah. Suasana kelas tercipta secara suasana kondusif, efektif dan efisien dalam menuliskan pertanyaan dan jawabannya masing-masing.

Pada siklus II pertemuan kedua, terbinanya kolaborasi antar kelompok berkontribusi bagi kemampuan siswa dalam menjelaskan seluruh isi materi pelajaran. Kedua kelompok juga mengemukakan dalil yang relevan dengan bahan belajar yang ditugaskan baik pada materi berperilaku jujur maupun berperilaku amanah. Pada saat penyampaian tugas belajarnya dalam membuat pertanyaan dan jawaban tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari masing-masing perilaku terpuji dimaksud, dilaksanakan kedua kelompok dengan baik dan selanjutnya dilakukan diskusi interaktif untuk memperjelas pemahaman kedua perilaku terpuji tersebut.



**Grafik pemahaman**



#### 4. Nilai Hasil Belajar

Meningkatnya kinerja guru dalam membelajarkan siswa, keaktifan belajar siswa dalam menuliskan pertanyaan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang telah dibagikan secara acak, berkorelasi terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata kelas sebesar 61, di bawah KKM pada mata pelajaran PAI sebesar 70 disertai adanya 7 siswa yang memperoleh nilai 60 dan 50.

Nilai hasil belajar siswa di atas meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 71, di atas KKM yang ditetapkan namun dengan menyisakan 3 siswa yang memperoleh nilai sebesar 60. Kegiatan belajar dengan meminta siswa membuat pertanyaan dan memberikan jawaban yang dilakukan dalam kelompok berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan siswa terhadap materi perilaku terpuji yang berkaitan dengan berperilaku jujur.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa dapat ditingkatkan meningkat mencapai rata-rata 83. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan sebesar 70. Kerjasama antar kelompok belajar secara kolaboratif, membelajarkan siswa secara aktif dalam memperjelas isi bahan pelajaran yang berkorelasi terhadap penguasaannya terhadap materi perilaku terpuji yang berkaitan dengan perilaku amanah. Dari 10 siswa, hanya ada 3 siswa yang memperoleh nilai sebesar 70.

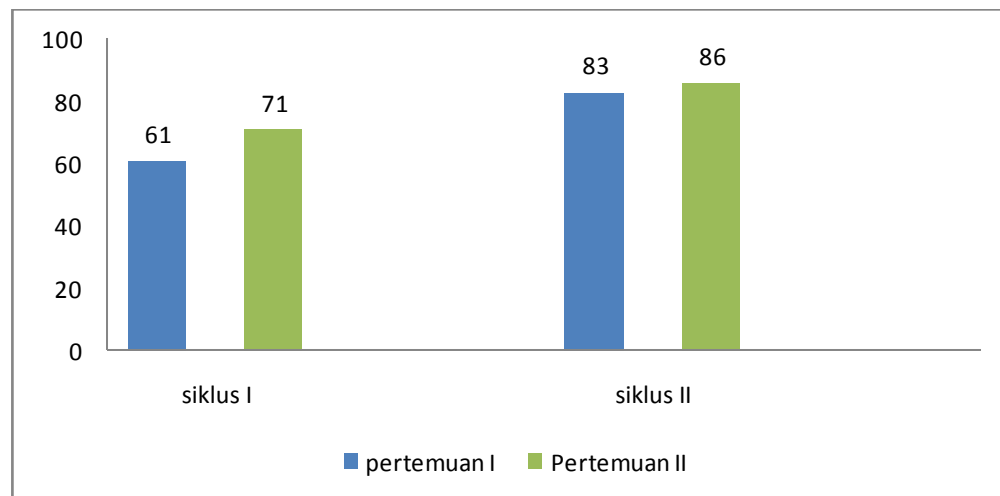
Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan strategi *every one is a teacher here* guna meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab yang dilakukan secara

mandiri dan interaktif dalam kelompoknya dapat meningkatkan pencapaian nilai hasil belajar yang lebih optimal. Data hasil evaluasi terhadap keseluruhan isi materi pelajaran yang berkaitan dengan perilaku jujur dan amanah dapat dipahami siswa dengan baik sehingga mampu mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 86. Dari 10 siswa, ada 2 siswa (20 %) mencapai nilai 100, 3 siswa (30 %) memperoleh nilai 90, 4 siswa (40 %) memperoleh nilai 80, dan 1 siswa (10 %) memperoleh nilai 70.

Berdasarkan perkembangan yang secara bertahap dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa, penerapan strategi *every one is a teacher here* berfungsi efektif dalam mengarahkan siswa menguasai isi materi pelajaran, mencapai keberhasilan belajarnya secara optimal. Melalui bimbingan terhadap kinerja belajar siswa, berperan positif dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa dapat bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkorelasi terhadap kemampuan memahami materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *every one is a teacher here* yang mengarahkan siswa mengkonstruksi pengetahuan atas dasar kemampuannya masing-masing, berhadapan sendiri dengan materi pembelajaran sehingga efektif digunakan dalam mengembangkan potensi kognitif dalam mengingat (*remembering*) isi materi pelajaran. Penerimaan siswa yang positif terhadap dikembangkannya strategi *every one is a teacher here* dalam pengelolaan aktivitas belajar siswa, di samping didasari kinerja guru yang optimal dalam membimbing kegiatan belajar siswa, juga dipengaruhi kesadaran siswa sendiri akan pentingnya keaktifan belajar.

Efektivitas penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami materi perilaku terpuji, tidak hanya terletak pada ketepatan strategi pembelajaran. Namun berkait pula dengan teknik yang diterapkan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dapat memahami kebutuhan belajar siswa, penghargaan atas kemampuan siswa yang beragam dan bimbingan intensif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu peningkatan kemampuan bertanya dan menjawab pada materi berperilaku terpuji berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar siswa, kemampuannya dalam memahami materi pembelajaran yang dengannya pula nilai hasil belajarnya dapat meningkat secara optimal.



**Grafik nilai hasil belajar**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam rangka meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab pada mata pelajaran PAI dalam materi perilaku terpuji dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab pada pelajaran PAI materi perilaku terpuji. Pada siklus I, pertemuan pertama dengan rata-rata 60,50 dan pertemuan kedua sebesar 75,66. Rata-rata kedua pertemuan sebesar 68,08; klasifikasi sedang. Pada siklus II, pertemuan pertama 87,00 dan pertemuan kedua 92,66. Rata-rata kedua pertemuan 89,83; klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu menyampaikan pertanyaan dan memberikan jawabannya baik secara kelompok maupun individual.
2. Penerapan strategi *every one is a teacher here* dapat meningkatkan pemahaman dan nilai hasil belajar dalam pembelajaran PAI materi perilaku terpuji di kelas V SDN Tinggiran Baru 3 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013. Pada siklus I, pemahaman siswa dengan rata-rata 62; dan rata-rata 77,33. Pada siklus II rata-rata 85,33 dan rata-rata 92. Sedangkan nilai hasil belajarnya, pada siklus I dengan rata-rata 61 dan 71, meningkat di siklus II dengan rata-rata 83 dan 86.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Guru

Guna mencapai keberhasilan dalam penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan aktivitas belajar, pemahaman dan hasil belajar siswa, guru harus berupaya mengembangkan kegiatan belajar secara terbuka dan kolaboratif antar siswa yang terarah agar siswa dapat belajar secara mandiri dan interaktif.

### 2. Siswa

Kemampuan memahami materi perilaku terpuji dengan strategi *every one is a teacher here* memerlukan kemampuan mengkonstruksi pemikiran baik dalam membuat pertanyaan maupun memberikan jawaban atas pertanyaan dimaksud. Oleh karena itu siswa perlu mengembangkan motivasi belajar yang tinggi dan sikap saling menghargai dan kemauan untuk mendengarkan pendapat orang lain.

### 3. Sekolah

Keberhasilan penerapan strategi *every one is a teacher here* memerlukan jalinan kerjasama yang saling mendukung antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Upaya membelajarkan dengan membiasakan berperilaku terpuji di lingkungan sekolah dengan didasari pemikiran siswa dan bimbingan dari guru akan berdampak terhadap tumbuh kembangnya perilaku terpuji tersebut di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan pula keberhasilan sekolah dalam membina siswa untuk mengembangkan perilaku terpuji dalam kehidupannya sehari-hari di lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987.
- Arifin, M. dan Rasyid Amiruddin, *Materi Pokok Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Ditjen Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1991.
- Barnadib, Imam, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Strategi*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit IKIP Yogyakarta, 1990.
- Daradjat, Zakiah, *Muatan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Proyek Bimbaga Islam Depag RI, 1984.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta; Rnika Cipta, 2002.
- Depag RI, *GBPP Akidah-Akhlak*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kurikulum Agama Islam, 1994.
- Depdiknas, *Model Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2008.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Solo: Rnika Cipta, 1996.
- Hamka, *Akhlakul Karimah*, Jakarta: Panjimas, 1992
- Joni, T. Raka, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: P3G, 1980.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas; Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Langgulung, Hasan *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1992.
- Mastuhu, *Pemberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Mudhiah, *Course Design*, Banjarmasin: Antasari Press, 2010.

- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Strategi, 1996.
- Murtedjo, Bambang– Sirin, *Cinta Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, Jakarta; Ganeca Exact, 2007.
- Natsir, M., *Capita Selecta*, Jakarta: Van Hoeve, 1984.
- Pasaribu, IL. dan B. Simandjuntak, *Didaktik dan Metodik*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Rohani, *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*, [Http//Poduluhur.Blogspotcom.Html](http://Poduluhur.blogspot.com). 29 Pebruari 2002. Diakses pada tanggal 20 Pebruari 2013.
- Shiddieqy, T.M. Hasby, As-, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Silberman, Melvin, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta,: YAPPENDIS 2002.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Surakhmad, Winanrno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito Press, 1998.
- Sutikno, Sobry, *Model Pembelajaran Interaksi Sosial, Pembelajaran Efektif dan Retorika*. Mataram: NTB Press, 2004.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2000.
- Thalib, Ismail, *Risalah Akhlak*, Yogyakarta : Bina Usaha, 1984.
- Thoha, M. Chatib, et.al, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terjemahan. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.